

Interferensi Intonasi Ujaran Bahasa Jerman Akibat Pengaruh Intonasi Bahasa Indonesia pada Youtuber Indonesia = Interference of German Utterances Intonation due to the Influence of Indonesian Intonation on an Indonesian Youtuber

Vanessa June Riauli Simatupang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553801&lokasi=lokal>

Abstrak

Ujaran bahasa Jerman dapat mengalami interferensi, terutama dalam unsur suprasegmental, yaitu intonasi. Kekeliruan intonasi saat mengujarkan sesuatu dapat membingungkan atau memberikan kesan yang berbeda bagi para pendengar atau lawan bicara. Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana interferensi intonasi ujaran bahasa Jerman terjadi akibat pengaruh intonasi bahasa Indonesia. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan pengaruh intonasi bahasa Indonesia agar dapat diketahui dan dapat diperbaiki serta dipelajari lebih lanjut untuk menghindari kesalahpahaman dalam menyampaikan pesan ketika berbicara. Subjek penelitian (responden) ini adalah seorang Youtuber yang kanalnya bernama Herr Toni dan sedang menempuh studi di Jerman. Objek penelitian berfokus pada interferensi intonasi ujaran bahasa Jerman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk menjabarkan hasil penelitian eksperimental dengan menggunakan program Praat. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa interferensi ditemukan pada ujaran responden saat ia belum lama tinggal di Jerman. Interferensi terjadi pada kesalahan penekanan kata dan intonasi akhir dalam kalimat interogatif maupun deklaratif. Namun, seiring berjalannya waktu, interferensi berkurang akibat faktor lingkungan dan motivasi.

.....German utterances can experience interference, especially in suprasegmental, namely intonation. Utterance with wrong intonation can confuse or give a different impression to the listener or the other person. The topic of this research is how the intonation interference of German occurs due to the influence of Indonesian intonation. The aim of this research is to describe the influence of Indonesian intonation so it can be identified, corrected and further studied to avoid misunderstandings in conveying messages when conversing. The research subject (respondent) is a Youtuber—whose channel is called Herr Toni—and is currently studying in Germany. The object of the research focuses on the intonation interference of German utterances. The research method uses descriptive qualitative method to describe the results of experimental research using the Praat program. The results of this study prove that interference is found in the respondent's speech in the first few months of his stay in Germany. Interference occurs in lexical stress and final intonation in interrogative and declarative sentences. However, the interference decreases over time due to environmental and motivational factors.